

**PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS
KARAKTER DI SEKOLAH DASAR NEGERI 04 BIRUGO
BUKITTINGGI**

TESIS



OLEH

**MADIA NOVAL
NIM. 1303876**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Madia Noval. 2016. "Learning Process Based on Character in SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi". Thesis. Graduate Program of Padang State University.

These Research background is the Effort of Learning Development based on character can't run fully because of the teacher doesn't really understand about the process of Character Value Internalization in learning process, because there are no guide books about character value internalization and the lack of facilities and infrastructure allocation fund in supporting the character value implementation. So that cause the internalization process become slow. Because of that these research purpose is for defining how to implementation the learning based on character and what factor that made it slow in SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi.

This kind of research is qualitative descriptive. Informant is decided by using the Purposive Sampling (Choosing on purpose) means that choosing an informant with specific consideration can give a maximal data about learning process based on character in SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi. Then the data is collected through an interview, observation and study documentation. Next do the data analysis through three steps which are data reduction, data presentation, taking a conclusion.

Based on the research result we find that (1) Learning implementation planning based on character which does in SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi already arranged properly with standard preparation RPP character, however there are some indicators which are not achieved yet because of the teacher doesn't has a character guide book so the character value internalization become not clear (2) how the proses of learning implementation in SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi through integration into each learning material, integration into local content subject such as BAM, Japanese language and al-quran education which integrated into PAI subject, integration through self development such as extracurricular activity, habituation activity, nasionalism activity and outside class activity. (3) factors that slow the learning implementation based on character in SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi are the lack of family cooperation in character value internalization, the lack of environment cooperation as the social control agent in field and there are no books about the guide for character value internalization.

ABSTRAK

Madia Noval. 2016. “Proses Pembelajaran Berbasis Karakter di SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakang upaya pengembangan pembelajaran berbasis karakter tidak bisa berjalan secara utuh disebabkan oleh guru kurang memahami proses internalisasi nilai karakter dalam pembelajaran, belum ada nya buku panduan tentang internalisasi nilai karakter dan kurangnya dana alokasi sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi nilai karakter. Sehingga menyebabkan proses internalisasi menjadi terhambat. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendefinisikan bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berbasis karakter, bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter dan faktor apa yang menghambatan pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter di SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan ditentukan dengan menggunakan *Purposive Sampling* (memilih dengan sengaja) yaitu menentukan informan dengan pertimbangan tertentu dapat memberikan data yang maksimal mengenai proses pembelajaran berbasis karakter di SD 04 Birugo Bukittinggi. Kemudian data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi, selanjutnya dilakukan analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan bahwa (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berbasis karakter yang dilaksanakan di SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi telah disusun sesuai dengan standar penyusunan RPP berkarakter, namun ada beberapa indikator yang belum tercapai disebabkan guru belum memiliki buku panduan karakter sehingga internalisasi nilai karakter tidak jelas (2) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi melalui integrasi kedalam setiap materi pembelajaran, integrasi kedalam mata pelajaran muatan lokal seperti BAM, bahasa jepang dan pendidikan al-qu'an yang diintegrasikan kedalam mata pelajaran PAI, integrasi melalui kegiatan pengembangan diri seperti kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pembiasaan, kegiatan nasionalisme, dan kegiatan diluar kelas. (3) faktor yang menghambatan pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter di SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi diantaranya kurangnya kerja sama keluarga dalam internalisasi nilai karakter, kurangnya kerja sama lingkungan sebagai agen kontrol sosial di lapangan dan belum ada buku acuan atau panduan untuk dalam internalisasi nilai karakter

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Madia Noval*

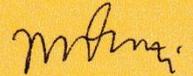
NIM. : 1303876

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.
Pembimbing I



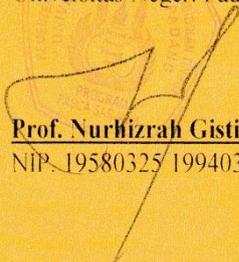
Dr. Jasrial, M.Pd.
Pembimbing II



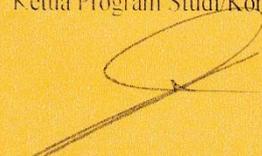
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

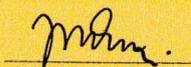
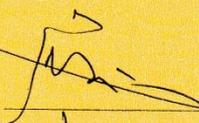
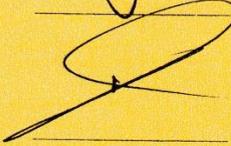
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001



Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.
NIP. 19610720 198602 1 001



**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Madia Noval*

NIM. : 1303876

Tanggal Ujian : 4 - 2 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Proses Pembelajaran Berbasis Karakter di Sekolah Dasar Negeri 04 Birugo Bukittinggi” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016

Saya yang menyatakan



Madia Noval
NIM 1303876

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *"Proses Pembelajaran Berbasis Karakter Di Sekolah Dasar Negeri 04 Birugo Bukittinggi"*.

Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program studi teknologi Pendidikan, program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penyelesaian tesis ini juga tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih:

1. Ibu Dr. Indriati Kusumaningrum, M.Pd dan Bapak Dr. Jasrial, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang selalu sabar dan setulus hati memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan yang telah penulis jalani selama ini.
3. Prof. Dr. Azwar Ananda, MA selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Azwar Ananda, MA, Dr. Ramalis Hakim, M.Pd dan Dr. Ridwan, M.Sc.Ed selaku kontributor yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan penulisan tesis ini.
5. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, yang telah memberikan surat izin melakukan penelitian tesis ini.

6. Kepala Sekolah SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi, yang telah bersedia memberikan izin dalam pengambilan data dan informasi terkait penelitian tesis ini.
7. Kepada semua informan penelitian yang telah bersedia memberikan informasi dan data terkait penelitian tesis ini.
8. Teristimewa untuk Ayah Asmadi Efendi dan Bunda Yelli, S.Pd , atas jasa-jasanya, kesabaran, doa dan tidak pernah lelah mendidik dan memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil.
9. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan 2013, yang selalu memberikan semangat serta kebersamaan dan mempererat silaturahmi.
10. Sahabat-sahabat (Kak Silvia, Riska, Fina, Kak Uci Fajrianita, Ibuk Neliyarti, Kak Ayu) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
11. Pimpinan serta Uda dan uni ditempat penulis bekerja, terimakasih izin, perhatian, dukungan dan kontribusi yang diberikan kepada penulis selama menyelesaikan penulisan tesis ini.

Semoga segala bimbingan,bantuan dan dukungan yang telah diberikan,akan di balas oleh Allah SWT dan tesis ini bisa bermanfaat bagi kita semuanya. Amin

Padang, 02 Februari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Batasan Masalah	7
C. Pernyataan Masalah.....	7
D. Tujuan penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis	10
1. Pendidikan Karakter.....	10
2. Prinsip Pendidikan Karakter.....	16
3. Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran	20
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Karakter.....	28
5. Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar.....	31
6. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	34
7. Indikator Nilai Karakter di Sekolah	39
8. Teori perkembangan anak	47
9. Teori Perilaku Budaya Sosial	52

B. Studi Relevan.....	56
C. Kerangka Pemikiran	57

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	59
B. Lokasi Penelitian.....	59
C. Informan Penelitian.....	59
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	60
1. Teknik pengumpulan data	60
2. Alat pengumpulan data	62
E. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	62
F. Teknik Analisis Data.....	63

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	65
1. Sejarah SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi	65
2. Kondisi Sekolah	66
B. Temuan Khusus	73
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Karakter.....	73
2. Proses Pembelajaran Berbasis Karakter.....	82
3. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Karakter	108
C. Pembahasan	112

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	127
B. Implikasi.....	128
C. Saran.....	128

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Budaya dan karakter Bangsa.....	35
2. Indikator Nilai karakter di sekolah.....	37
3. Informan Penelitian.....	58
4. Kualifikasi Guru dan Karyawan.....	67
5. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pengembangan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter	17
2. Pengembangan nilai karakter melalui semua mata pelajaran	17
3. Internalisasi nilai karakter pada awal pembelajaran	81
4. Menyanyikan lagu kebangsaan bersama-sama	84
5. Foto pengumpulan tugas	87
6. Foto diskusi siswa	89
7. Lomba seni musik tradisional tingkat kecamatan	95
8. Kegiatan pramuka PERSAMI	96
9. Dokter kecil	100
10. Kegiatan pembiasaan	102
11. Perayaan hari kemerdekaan	104
12. Kegiatan <i>outdoor learning & training</i>	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Pengamatan Guru Mengajar	132
2. Pedoman Observasi Proses Pendidikan Berbasis Karakter di Kelas IV SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi.....	134
3. Pedoman Observasi Proses Pendidikan Berbasis Karakter di Kelas V SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi	137
4. Pedoman Observasi Proses Pendidikan Berbasis Karakter di Kelas VI SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi.....	140
5. Wawancara Guru	143
6. Wawancara Kepala Sekolah	144
7. Wawancara Siswa.....	145
8. Perangkat PKG Kelas IV sampai Kelas VI	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan semakin dituntut untuk berperan dalam mewujudkan cita-cita nasional, yakni masyarakat yang adil dan makmur, sejahtera lahir dan batin berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang 1945. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan diberbagai jenis dan jenjang pendidikan, pemerintah Republik Indonesia berupaya melakukan perubahan-perubahan terhadap sistem pendidikan sehingga dapat terwujud tujuan dari pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 (2003: 3), mengenai pendidikan adalah sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan mampu menggali dan mengembangkan potensi peserta didik sehingga memberikan pemahaman keagamaan yang tinggi, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta memiliki akhlak yang mulia sebagai bekal hidup ditengah-tengah masyarakat.

Dari pengertian tersebut dipahami bahwa pendidikan di Indonesia diharapkan mampu mengarahkan peserta didik agar dapat mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut terukur dari kemampuan peserta didik untuk

memiliki kekuatan spiritual dalam kehidupan religiusnya, pengendalian diri dalam kehidupan bermasyarakat, kepribadian yang kokoh, memiliki kecerdasan intelegensi, akhlak mulia, dan *life skill* yang mampu memberi manfaat bagi dirinya dan masyarakat.

Kenyataan mengindikasikan bahwa tujuan pendidikan nasional belum terwujud. Dibuktikan dengan nilai karakter yang mulai merosot menyebabkan keadaan yang tidak diharapkan bermunculan dalam kehidupan masyarakat. Keadaan tersebut ada yang berupaya pelanggaran-pelanggaran terhadap aturan pemerintah dan agama dan masyarakat. Persoalan tersebut adalah rendahnya kualitas dari Sistem Pendidikan Nasional sehingga belum mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan bangsa Indonesia.

Tujuan utama dari pendidikan adalah membentuk watak dan peradaban bangsa, akhlak mulia, dan keimanan serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Namun demikian, Sistem Pendidikan Nasional belum mampu mengentaskan bangsa dari kemiskinan, kebodohan dan persoalan moral. Sistem pendidikan belum mampu membangun bangsa Indonesia menjadi bangsa yang jaya dengan keimanan, kemanusiaan, demokrasi, kemakmuran, dan keadilan sosial yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan karakter untuk membangun karakter bangsa.

Oleh sebab itu pembinaan karakter diupayakan guna menjadikan karakter yang baik sebagai pondasi bangsa. Individu yang berkarakter baik atau unggul merupakan seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesama lingkungan, bangsa

dan bernegara serta dunia internasional pada umumnya. Salah satu upaya pembinaan karakter dalam pendidikan yaitu dengan melaksanakan pembelajaran berbasis karakter.

Pembelajaran berbasis karakter merupakan pendidikan yang mengoptimalkan penanaman nilai karakter yang dilakukan oleh lembaga pendidikan kepada peserta didiknya sehingga diharapkan segala bentuk perilaku dan moral yang baik dapat ditanamkan dan dikembangkan dengan baik. Pembelajaran ini digunakan dengan menginternalisasi dan mengintegrasikan 18 nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sehingga menciptakan kepribadian yang baik sebagaimana yang diharapkan oleh Undang-Undang Dasar 1945 dan tujuan Pendidikan Nasional.

Proses pengembangan nilai-nilai yang menjadi landasan dari karakter itu menghendaki suatu proses yang berkelanjutan, dilakukan melalui berbagai mata pelajaran yang ada dalam kurikulum. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Pendidikan karakter pada tingkatan institusi mengarah pada pembentukan budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di mata masyarakat luas. (Tim Penyusun Kemendiknas, 2010: 6)

Sasaran pendidikan karakter adalah semua lembaga pendidikan di Indonesia baik negeri maupun swasta dalam berbagai jenjang pendidikan. Semua warga sekolah, meliputi para peserta didik, guru, karyawan administrasi, dan pimpinan sekolah menjadi sasaran program ini. Sekolah-sekolah yang selama ini telah berhasil melaksanakan pendidikan karakter dengan baik dijadikan sebagai *best practices*, yang menjadi contoh untuk disebarluaskan ke sekolah-sekolah lainnya. Melalui program ini diharapkan lulusan sekolah memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkarakter mulia, kompetensi akademik yang utuh dan terpadu, sekaligus memiliki kepribadian yang baik sesuai norma-norma dan budaya Indonesia (Tim Penyusun Kemendiknas, 2010: 6).

Idealnya pembentukan atau pendidikan karakter diintegrasikan ke seluruh aspek kehidupan sekolah. Proses pengintegrasian nilai karakter diimplementasikan melalui materi pelajaran yang telah diberikan.

Melalui Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan dipertegas dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, dalam pasal 77 ayat 1 pemerintah menetapkan:

Struktur kurikulum SD/MI/SDLB atau bentuk lain yang sedereajat terdiri atas: a) pendidikan agama, b) pendidikan kewarganegaraan, c) bahasa, d) matematika, e) ilmu pengetahuan alam, f) ilmu pengetahuan sosial, g) seni dan budaya, h) pendidikan jasmani dan olah raga, i) keterampilan, dan j) muatan lokal

SD Negeri 04 Birugo merupakan salah satu Sekolah Dasar (SD) yang menjadi sekolah rintisan pendidikan karakter di Provinsi Sumatera Barat

semenjak 2010 yang berada di Kota Bukittinggi, juga merupakan sekolah rintisan pendidikan yang masih menggunakan kurikulum 2013 untuk mengimplementasikan nilai karakter dalam pembelajaran.

Pada perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di kurikulum 2013 dicantumkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi inti dapat disebut juga sebagai pembentukan karakter yang baik karena berhubungan Sang Pencipta dengan Individu sedangkan Kompetensi Dasar disebut sebagai keterampilan hidup karena berkaitan kebutuhan pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan masa kini. Dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran di Kurikulum 2013 dari awal hingga berakhirnya pembelajaran merupakan proses penilaian.

Hal yang sama juga dikatakan bahwa sekolah dan guru berfungsi mendidik, membina, dan mengajar siswa demi mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif. Serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Oleh karena itu pendidikan karakter salah satu upaya dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu budi pekerti yang baik dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan observasi dilapangan peneliti menemukan ada 3 upaya yang dilakukan oleh guru SD Negeri 04 Birugo dalam melaksanakan pembelajaran berbasiskan karakter yaitu:

1. Mengintegrasikan ke setiap mata pelajaran, bertujuan untuk menanamkan nilai ke dalam tingkah laku sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas.
2. Mengintegrasikan ke dalam Mata Pelajaran Muatan Lokal, kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada, substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.
3. Melalui Kegiatan Pengembangan Diri, kegiatan berupa Kegiatan ekstra kurikuler (kewiraan melalui pramuka dan Paskibraka, olahraga, seni, kegiatan ilmiah melalui olimpiade dan lomba mata pelajaran. Kegiatan nasionalisme melalui perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia, peringatan hari pahlawan, peringatan hari pendidikan nasional. Kegiatan belajar di luar kelas dan pelatihan (*outdoor learning & training*) melalui kunjungan belajar dan studi banding.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi telah dilakukan secara terpadu dengan cara: integrasi melalui mata pelajaran, integrasi melalui muatan lokal, dan pengembangan diri. Namun demikian, berdasarkan studi pendahuluan, penulis menemukan adanya kesenjangan yang menjadi indikasi bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter di SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi tersebut belum dapat diterapkan secara maksimal. Hal ini ditemukan indikasi dilapangan yaitu:

1. Masih adanya guru SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi yang belum memahami dalam integrasi nilai karakter sehingga implementasi nilai karakter yang diberikan tidak berjalan secara kontinue.
2. Belum adanya buku acuan atau panduan guru SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi untuk mengimplementasikan nilai karakter dalam pembelajaran sehingga tingkat keberhasilan dan upaya tindak lanjut dalam penerapan pendidikan karakter tidak dapat ditingkatkan.
3. Kurangnya dana alokasi sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi nilai karakter di SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi sehingga terhambatnya kegiatan pelaksanaan pendidikan karakter di lapangan.

berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik mengkaji secara mendalam **“PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER DI SEKOLAH DASAR NEGERI 04 BIRUGO BUKITTINGGI”**

B. Fokus dan Batasan Masalah

Agar lebih terpusat dan terarahnya penelitian ini maka penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter di SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi dengan menggunakan kurikulum 2013. Yang dilakukan pada kelas tinggi yaitu kelas 4,5 dan kelas 6.

C. Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, maka pernyataan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter di SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi?
2. Bagaimana proses pembelajaran berbasis karakter di SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi?
3. Faktor apa yang menghambat pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter di SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah dan fokus penelitian yang telah di kemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter di SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran berbasis karakter di SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi.
3. Untuk mengetahui faktor apa yang menghambat pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter di SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi.

E. Manfaat Penelitian

Dengan demikian manfaat penelitian ini secara akademis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu pendidikan terutama untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberi masukan bagi praktisi pendidikan tentang upaya yang ditempuh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan atau referensi bagi peneliti dalam mengimplementasikan nilai karakter melalui pembelajaran.
- c. Menambah dan memperkaya kuantitas hasil penelitian keilmuan di bidang pendidikan.